

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Profil Perusahaan

2.1.1. Sejarah Perusahaan

PT Paragon Technology and Innovation berdiri pada tanggal 28 Februari 1985 dengan nama awal PT Pusaka Tradisi Ibu. Perusahaan ini baru berganti nama menjadi PT Paragon Technology and Innovation pada tahun 2011. PT Paragon Technology and Innovation didirikan oleh pasangan suami istri Drs. H. Subakat Hadi, M.Sc dan Dra. Hj. Nurhayati Subakat, Apt. Pada masa itu, pendiri melihat masih ada peluang yang terbuka. Perusahaan ini dimulai dengan sederhana namun sudah diusahakan dengan tata cara yang baik. PT Paragon Technology and Innovation pada awal berdirinya hanya memproduksi perawatan rambut. Pada tahun 1987, perusahaan ini mengeluarkan produk perawatan rambut dengan merk Ega yang dipasarkan ke salon-salon. Kemudian lahir produk Putri yang sampai sekarang masih diproduksi.

Tahun 1985-1990, PT Paragon Technology and Innovation Ibu mengalami perkembangan pesat. Mulai dari Jabotabek, produknya mulai menyebar dan bersaing langsung dengan produk lama yang telah eksis. Mulai tahun 1990, produk salonnya dapat bersaing dengan produk eksis. *Survey CIC (2002)* menyebutkan bahwa Hair Tonic

Putri adalah hair tonic yang paling banyak digunakan di Indonesia. Sedangkan produk perawatan rambut lainnya selalu masuk 10 besar. Seiring dengan perkembangan perusahaan, pada bulan Desember 1990, PT Paragon Technology and Innovation mendirikan pabrik produksi di Kawasan Industri Cibodas Tangerang. Pendirian pabrik yang baru ini bertujuan untuk menambah kapasitas produksi yang terus meningkat.

Pada tahun 1995 PT Paragon Technology and Innovation mulai mengembangkan merek Wardah. Namun, belum bisa berjalan dengan baik dikarenakan rekanan manajemen yang kurang baik. PT Paragon *Technology and Innovation* kembali mencoba mengembangkan Wardah pada tahun 1996 dengan tetap bekerja sama dengan agen dalam pemasarannya. Sejak itu penjualannya mulai menanjak dan PT Paragon *Technology and Innovation* memasuki pasar tata rias (*decorative*).

Ketika krisis ekonomi 1998, banyak perusahaan sejenis yang tutup. Daya beli masyarakat anjlok sementara harga bahan baku naik sampai empat kali lipat. PT Paragon *Technology and Innovation* mengambil reaksi cepat menyikapi krisis tersebut di saat pesaing-pesaing lain tidak memproduksi. Setelah melewati masa krisis selama empat bulan, PT Paragon Technology and Innovation justru mengembangkan pasar. Pada tahun 1999-2003, PT Paragon *Technology and Innovation* mengalami perkembangan kedua.

Penjualan merk Wardah pada masa tersebut melonjak pesat. Pabrik lain di Kawasan Industri Jatake Tangerang didirikan dan mulai beroperasi pada tahun 2001. PT Paragon Technology and Innovation mulai memodernisasi perusahaan pada tahun 2002-2003. Perusahaan ini mulai masuk ke pasar umum yang memerlukan perubahan dari segi internal. Selain itu, juga melalui program promosi dan membina tim promosi.

Pada tahun 2005, PT Paragon Technology and Innovation sudah menerapkan *Good Manufacturing Practice* (GMP) dan Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB). Sampai sekarang, di Indonesia baru 80 pabrik dari keseluruhan 760 pabrik yang sudah menerapkan CPKB. Selain itu, PT Paragon Technology and Innovation menjadi percontohan pelaksanaan CPKB untuk industri kosmetika yang lainnya. PT Paragon Technology and Innovation sampai dengan saat ini sudah memiliki 26 *Distribution Centre* (DC) di seluruh wilayah Indonesia.

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.1.2.1 Visi PT Paragon *Technology and Innovation*

Menjadi perusahaan yang bermanfaat bagi masyarakat dan terus berkembang di berbagai bidang dengan menjadikan hari ini lebih baik dari hari kemarin.

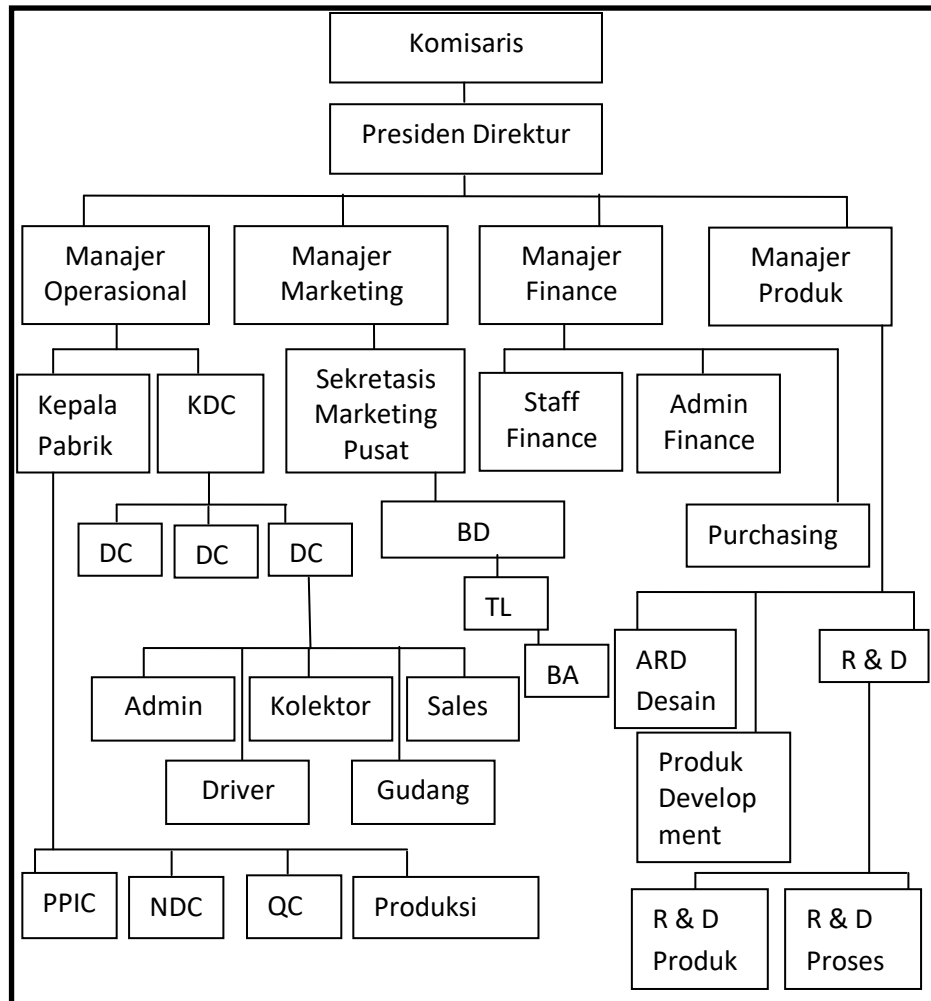
2.1.2.2 Misi PT Paragon *Technology and Innovation*

1. Mengembangkan karyawan yang kompeten dengan menciptakan lingkungan kerja yang baik untuk mendukung tercapainya kepuasan pelanggan.
2. Secara berkesinambungan menyediakan produk dan jasa yang berkualitas tinggi serta memenuhi kebutuhan pelanggan melalui program pemasaran yang baik.
3. Mengembangkan operasi perusahaan yang sehat dalam segala aspek.
4. Terus berinovasi, menguasai ilmu, menerapkan teknologi baru, dan berinovasi demi kepuasan pelanggan.
5. Mengembangkan berbagai unit usaha secara lateral.

2.1.3 Struktur Organisasi

2.1.3.1 Struktur Organisasi PT Paragon *Technology and Innovation*

Struktur organisasi merupakan (organization structure), mendinetifikasi tanggung jawab bagi masing-masing posisi jabatan dan hubungan daintara posisi-posisi tersebut. Berikut struktur organisasi PT. Parama Global Inspira dapat dilihat pada gambar 2.1.



Sumber : Paragon *Technology and Innovation* (2016)

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT Paragon *Technology and Innovation*

2.1.3.2 Uraian Tugas

Uraian tugas (*job description*) merupakan suatu pernyataan tertulis yang menguraikan fungsi, tugas-tugas, tanggung jawab, wewenang, kondisi kerja dan aspek-aspek pekerjaan tertentu lainnya (Pattisahusiwa, 2013:59).

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan pada PT Paragon *Technology & Innovation*:

1. Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi.

2. Presiden Direktur

Adapun tugas dan wewenang Presiden Direktur yaitu mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer), menyetujui anggaran tahunan perusahaan, menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan.

3. *Finance*

Merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi perusahaan dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target financial perusahaan.

4. R & D

Research & Development (R&D) di suatu perusahaan bertanggung jawab untuk segala aktivitas riset dan pengembangan di perusahaan.

5. KDC

Adapun tugas dan wewenang *Brand Controller* yaitu memastikan sistem operasional DC telah sesuai dengan sistem operasional perusahaan. Kedalamnya tercakup pembuatan dan pembenahan sistem, pencapaian target, menjalin hubungan baik dengan stores serta menjamin kelancaran *supply chain*.

6. *Human Capital Management*

Adapun tugas dan wewenang *Human Capital Management* yaitu bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran karyawan, merekap absensi karyawan, pembuata gaji karyawan dan menjadi penghubung karyawan dengan pimpinan.

7. *Brand Development*

Adapun tugas dan wewenang *Brand Development* yaitu promosi, pengembangan tim, dan pengembangan bisnis. *Brand Development* mencari peluang bisnis bagi perusahaan dengan sigap dan tangkas. Pengembangan promosi dilakukan baik *below the line* dan *above the*

line, dengan target peningkatan brand *awareness* dari brand-brand perusahaan. Dinamika pasar di lapangan menjadi daya tarik bagi *brand development* untuk selalu melakukan menciptakan permintaan untuk produk-produk perusahaan.

8. Kolektor

Adapun tugas dan wewenang *Field Controller* yaitu mengorganisir dan memotivasi tim *beauty advisor* untuk mencapai target, mengumpulkan dan menyampaikan informasi terkait perkembangan pasar di suatu area.

9. Administrasi

Adapun tugas dan wewenang administrasi yaitu mendokumentasikan jumlah produk yang masuk dan keluar, mengatur *flow* seluruh kegiatan administrasi di *Distribution Center (DC)*, penghubung *customer* dan staff gudang dan mencetak dan mengarsipkan faktur.

10. *Beauty Advisor*

Adapun tugas dan wewenang *beauty advisor* yaitu memasarkan produk, merayu dan membujuk *customer* untuk membeli produk yang dijual.

11. *Sales*

Adapun tugas dan wewenang *sales* yaitu merayu dan membujuk toko untuk membeli produk dan mengambil pesanan di toko.